

**Refleksi HUT Kabupaten Karo ke 74**

## **Ditengah Kritikan dan Sorotan Tajam, Terkelin Brahmana Banjir Prestasi**

**Catatan : Robert Tarigan, SH**

Tanpa terasa pada hari ini, Kabupaten Karo telah berusia 74 tahun. Sejarah panjang pun telah ditorehkan oleh Kabupaten Karo dalam perjalanannya dari mulai berbentuk “Kesibayaken” hingga menjadi sebuah kabupaten sekarang ini. Perjalanan panjang ini membuktikan bahwa Kabupaten Karo mampu bereksistensi dan tak lapuk di makan zaman dan mempunyai daya saing dalam era globalisasi yang semakin kompetitif ini.

Hari Jadi ke 74 tahun 2020, merupakan peringatan hari jadi ke tiga sejak 2017 di masa kepemimpinan Terkelin Brahmana, SH, MH. Diketahui sudah beberapa bupati sebelumnya, tidak pernah serius menuntaskan hari jadi Kabupaten Karo. Kepemimpinan Bupati yang mengedepankan konsep kepemimpinan partisipatifnya yang selalu berusaha menyerap aspirasi seluruh komponen masyarakat dalam pembangunan “Bumi Turang” Tanah Karo Simalem mampu menjawab berbagai macam kendala dan dinamika yang berkembang.

Para leluhur suku Karo, sudah mewariskan nilai nilai kebersamaan, kekeluargaan, persatuan, heroisme dan patriotisme, serta perjuangan yang tinggi. Nilai-nilai itu telah menembus waktu hingga 74 tahun hari ini dan akan terus dilestarikan.

Fokus Terkelin Brahmana yang menitikberatkan pada pengembangan agrobisnis dan pariwisata. Peralnya, agrobisnis dan pariwisata merupakan potensi terbesar yang dimiliki oleh Kabupaten Karo. Sebagai penggerak utama roda perekonomian, sektor agrobisnis didominasi tanaman pangan dan hortikultura. Kabupaten Karo merupakan suatu wilayah yang dianugerahi Tuhan sumber daya alam yang luar biasa indah dan kaya.

Menyukkseskan visi misi Pemkab Karo, Terkelin Brahmana menciptakan Good Government and Good Governance membangun pemerintah dan tata pemerintahan yang baik dalam kerangka pembangunan. Excelent Service harus menjadi acuan dalam mendesain struktur organisasi di pemerintah daerah.

Akan tetapi bukanlah hal yang mudah untuk membangun Kabupaten Karo, dibutuhkan sinergitas kuat antara berbagai pihak baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat itu sendiri. Semangat kebersamaan dengan optimisme yang tinggi merupakan kunci untuk menjawab segala permasalahan dan tantangan yang semakin berat dihadapi Kabupaten Karo.

Dengan bentang alam yang indah, seharusnya pemerintah Kabupaten Karo terus menggarap potensi wisatanya dengan lebih serius lagi. Pariwisata memiliki multiplier effect yang bagus terhadap perekonomian suatu wilayah. Dengan konsep agrowisata yang betul-betul fokus dan dikelola semaksimal mungkin, diyakini akan mendatangkan kesejahteraan bagi

warganya, walaupun bukan pekerjaan mudah dan masih banyak yang perlu dibenahi ditengah kekurangan dan keterbatasan.

Ambisi Bupati Terkelin Brahmana memacu infrastruktur modern dengan mengusulkan pelebaran Jalan Kabanjahe – Simpang Ujung Aji Berastagi ke Kementerian PUPR patut diacungi jempol, pasalnya silih berganti bupati Karo, hanya di era Terkelin Brahmana pelebaran itu berbuah manis.

Setahap demi setahap setiap tahun, sejak 2018 hingga sekarang pelebaran jalan Letjen Fdjamin Ginting Kabanjahe – Simpang Ujung Aji Berastagi terus dikebut. Walau belum tuntas, dan setiap tahun dikerjakan Kementerian PUPR, sekarang sudah bisa dinikmati masyarakat dan dipastikan tahun 2021 tuntas hingga Berastagi.

Sadar akan kemacetan parah yang kerap terjadi di jalan satu-satunya Kabupaten Karo – Medan, sangat merugikan dunia pertanian dan pariwisata Kabupaten Karo, Bupati Terkelin Brahmana agresif memperjuangkan jalan alternatif Jalan Tembus Kabupaten Karo – Langkat.

Proses yang sangat panjang dan melelahkan mulai dari survei dan pembuatan MoU dengan Pemkab Langkat, serta berkat dukungan dari sejumlah elemen masyarakat dan Ketua Komisi D DPRD Sumatera Utara, yang kala itu dipimpin Drs Baskami Ginting yang sekarang terpilih sebagai Ketua DPRD Sumut, akhirnya puji Tuhan jalan tembus Karo – Langkat berhasil direalisasikan Pemprovsu dengan pembangunan jalan hotmix.

Hasilnya dapat kita lihat sekarang, masyarakat dapat menikmati dan jalur ini dikenal sebagai daerah lintas wisata ke dua daerah, walaupun belum signifikan mengurai kepadatan dan kemacetan jalur utama Medan – Berastagi.

Melihat hal itu, Terkelin Brahmana kembali menggagas jalan alternatif Kabupaten Karo – Deliserdang. Jalan alternatif yang sangat strategis itu akan memperpendek jarak tempuh ke Bandara KNIA Deliserdang.

Via desa Serdang Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo – desa Rumah Liang, Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deliserdang melalui APBD masing-masing daerah nyaris tersambung dari kedua arah, jika saja tidak ada hutan lindung. Pengusulan pinjam pakai kawasan hutan konservasi sepanjang sekitar 1,5 km yang akan dilalui jalan alternatif ke dua daerah bertetangga itu hingga saat ini belum mendapat izin dari Kementerian Kehutanan, bahkan belakangan tersiar kabar untuk memudahkan proses izin pinjampakai kawasan hutan itu akan diambil alih Pemprovsu.

Menunggu belum terealisasinya Tol Medan – Berastagi, Pemerintah Kabupaten Karo minta dukungan Ketua DPRD Propinsi Sumatera Utara untuk merealisasikan pembangunan jalur alternatif via Medan – Simpang Tuntungan - Kotalimbaru – Sembakan - Lau Gedang – Berastagi. Setelah disurvei selama dua hari oleh Bappeda Kabupaten Karo, tim Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) II Medan dan Dinas Bina Marga Pemprovsu merupakan jalur sejajar dengan jalan eksisting Medan-Berastagi.

Bupati Karo Terkelin Brahmana kembali menuai pujian dari sejumlah kalangan, karena agresif dan getol memperjuangkan Tol/Jalan Layang Medan – Berastagi. Walaupun jalan Medan – Berastagi interkoneksi 11 kabupaten

Sumut/Aceh, Terkelin Brahmana tak kenal lelah bolak balik ke Pemprovsu dan DPRD Sumatera Utara di Medan dan juga ke Kementerian PUPR, Komisi V DPR RI bahkan ke Bappenas di Jakarta.

Kabar terbaru, Gubsu Edy Rahmayadi, dalam sambutannya membuka Pra Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) untuk Wilayah Dataran Tinggi 2021 di Hotel Internasional Sibayak (HIS) Berastagi, Kabupaten Karo, Jumat (6/3), mengatakan di Jalan Letjen Djamin Ginting Medan-Berastagi akan dibangun dua titik jalan layang untuk mengatasi kemacetan yang kerap terjadi.

Karena bersamaan dengan HUT Kabupaten Karo ke 74, yang puncaknya digelar di Berastagi 6- 8 Maret, pembangunan jalan layang dua titik di Jalan Letjen Djamin Ginting Medan – Berastagi, “kado” Gubsu bagi Pemkab Karo dan masyarakat darah itu. Jalan layang di titik Sibolangit akan dibangun sepanjang 384 meter dan di kelok 11 Bandar Baru sepanjang 1600 meter juga akan dibangun dengan anggaran sekitar Rp600 milyar bersumber dari APBN dan pertengahan tahun ini segera dikerjakan. Bahkan Bukit Gundaling dan juga pintu gerbang Taman Hutan Raya Bukit Barisan – Berastagi akan dibenahi Pemprovsu.

Bahkan sebelumnya, Gubsu Edy Rahmayadi memuji Bupati Karo saat Rapat Kerja Percepatan Penyaluran dan Pengelolaan Dana Desa di Gelanggang Olahraga Futsal Pemprov Sumut Jalan Willem Iskandar Medan, Senin (2/3) yang dihadiri kepala desa, camat dan bupati/walikota se Sumatera Utara.

Gubsu mengungkapkan, dari 5.417 desa yang ada di Sumut, baru empat desa yang berstatus desa mandiri, yaitu Desa Raya Kecamatan Berastagi (Kabupaten Karo), Desa Dolok Merangir (Kabupaten Simalungun), Desa Pasar Binanga dan Desa Parsombaan (Kabupaten Padang Lawas). Kemudian, 195 desa maju, 2450 desa berkembang, 2045 desa tertinggal dan 723 desa sangat tertinggal. Gubernur Edy mengaku desa yang berhasil mandiri, akan diapresiasi dana APBD Sumut.

Pemkab Karo membuktikan membangun dari desa sesuai nawa cita Presiden Jokowi betul-betul direalisasikan, tidak hanya mendorong desa mandiri bahkan sekarang fokus mendorong sejumlah desa wisata di daerahnya.

### **Komunikasi Politik Pemkab Dengan DPRD Karo Perlu Ditingkatkan**

Amatan penulis, harmonisasi hubungan antara Pemkab Karo dengan DPRD dalam konteks tata laksana penyelenggaraan pemerintahan di daerah ini sedikit banyak ikut menentukan terciptanya situasi yang kondusif bagi keberhasilan program-program pembangunan daerah.

Karena itu pola hubungan yang seimbang dan egaliter antara dua lembaga tersebut perlu terus menerus ditingkatkan sebagai upaya menjaga stabilitas politik di daerah. Dengan demikian, dalam beberapa kasus kerap terjadi disharmonisasi hubungan antara eksekutif dan DPRD, baik dalam konteks kesalahpahaman dalam menerjemahkan makna substansi undang-undang, maupun lebih bersifat politik. Bahkan fluktuasi hubungan antara kedua lembaga tersebut tidak mustahil mengarah pada terjadinya konflik politik.

Mengembangkan hubungan dan mekanisme check and balance antara lembaga eksekutif dengan lembaga legislative, meningkatkan kualitas, produktifitas, dan kinerja demi terwujudnya visi misi Pemkab Karo.

Sejatinya, tanggung jawab pelaksanaan pemerintahan tidak hanya berada dipundak pemerintah (eksekutif) semata, namun juga pada lembaga lembaga legislative. Untuk meningkatkan komunikasi tidak hanya sebatas statement, melainkan harus diwujudkan dalam bentuk tindakan.

Komunikasi yang dibangun tidak hanya dalam pertemuan formal saja, tetapi juga dalam pertemuan informal, mengingat antara eksekutif dengan legislatif harus berjalan beriringan. Namun bila dirunut kebelakang hal itu belum maksimal dilakukan Pemkab Karo. Untuk itu, saran penulis, kedepan Pemkab Karo perlu lebih mengintensifkan dan meningkatkan komunikasi politik Pemkab Karo dengan Lembaga DPRD.

Jika saja ke dua lembaga eksekutif dan legislatif bersinergi dan memahami tanggungjawab masing masing, sejatinya tidak ada persoalan yang tidak bisa diselesaikan. Karena semangat kearifan lokal masyarakat Karo "arih-arih muat simehuli" maka dapat dipastikan semua masalah bisa diselesaikan tanpa mengedepankan ego masing-masing.

### **Ditengah Kritikan dan Sorotan, Banjir Penghargaan dan Prestasi**

Kado HUT Pemkab Karo ke 74, Bupati Karo Terkelin Brahma, SH, MH Terpilih Pemimpin Pembawa Perubahan Award di Indonesia. Ditengah sorotan tajam masyarakat netizen di media sosial, ternyata sejumlah penghargaan prestisus level nasional kembali di terima Bupati Karo Terkelin Brahma.

Walau di daerah sendiri tidak sedikit yang mengkritik kinerjanya, namun tidak sedikit juga yang mengapresiasi kepemimpinan Bupati Karo ditengah berbagai prestasi telah di torehkannya, diantaranya, Pemerintah Kabupaten Karo mendapatkan penghargaan peduli Hak Asasi Manusia yang dirangkaikan dengan peringatan Hari HAM sedunia Ke-69, di Solo dihadiri Presiden RI Ir H Joko Widodo, Minggu (10-12-2017) di Hotel The Sunan Jalan Ahmad Yani No.40 Solo, Jawa Tengah.

Hasil yang dicapai oleh pemerintahan Kabupaten Karo membanggakan dan menjadi prestasi bagi Kepala Daerahnya. Sebab dengan adanya penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM merupakan salah satu rencana kerja pemerintah yang menjadi agenda penting di dalam implementasi Nawacita Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla dalam mengukur kinerja HAM di pemerintah daerah.

Sebelumnya juga, Kabupaten Karo terpilih bersama lima (5) kabupaten/kota seluruh Indonesia sebagai daerah percontohan Gerakan Nasional Refolusi Mental (GNRM) dari Kementrian PMK RI. 4 I Nyoman Shuida, Deputi VII Bidang Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Kawasan Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) memilih Kabupaten Karo masuk sebagai salah satu daerah percontohan (role mode) bersama empat kabupaten/kota lainnya di Indonesia dalam pelaksanaan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Belum cukup disitu, Pemkab Karo kembali menorehkan prestasi. Menteri Sosial Idrus Marham, didampingi Ketua Umum Pengurus Nasional Karang Taruna Didik Mukrianto, memberikan Penghargaan Aditya Karya Mahatva Yodha Awards Kategori Pembina Umum Karang Taruna4 terbaik

Kabupaten/Kota tahun 2017 kepada Bupati Karo Terkelin Brahmana, SH di Hotel Prime Plaza, Sanur Bali bersama Hendra Mitcon Purba Ketua Karang Taruna Kabupaten Karo.

Penyerahan Penghargaan Aditya Karya Mahatva Yodha Awards itu, merupakan Penghargaan Tertinggi Karang Taruna, yang dilaksanakan pada Pembukaan Rapat kerja nasional (Rakernas) Karang Taruna Tahun 2018.

Selanjutnya, Pemkab Karo kembali berhasil memenangkan Apresiasi Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) Tahun 2017 sebagai juara 1 Tingkat Nasional (Kabupaten/Kota dan Provinsi) dengan Kategori Perlindungan Varietas Lokal. Pemerintah Kabupaten Karo telah mendaftarkan 3 komoditi unggulan yaitu komoditi Wortel, Kacang Kapri (Ercis) dan Kol Bunga. Ketiga komoditi tersebut diberi nama Wortel Karo, Ercis Berastagi dan Kol Bunga Karo. Penghargaan yang sangat membanggakan tersebut diberikan Menteri Pertanian RI melalui Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perijinan Pertanian Kementerian Pertanian di Gedung Samantha Krida Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, 6 Desember 2017.

Tidak ketinggalan Gubernur Sumatera Utara, Tengku Erry Nuradi juga telah memberikan penghargaan Parahita Ekapraya (pengakuan atas komitmen dan peran para pimpinan di pemerintah daerah) kepada Bupati Karo Terkelin Brahmana, SH akhir Desember 2017 di Kantor Gubernur Sumatera Utara di Medan. Penghargaan bergengsi yang di berikan Pemprov Sumut bagi kementerian atau lembaga, yang telah antusias mendokumentasikan dan menyampaikan informasi secara online mengenai upaya hasil yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak (PP-PA).

Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten Karo kembali meraih penghargaan tingkat nasional. Kali ini kategori Pemda yang memiliki desa unggulan dalam pengelolaan dana desa tingkat nasional 2018. Penghargaan itu diterima Bupati Karo Terkelin Brahmana, SH yang diserahkan Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Sumut, Tiarta Sebayang turut disaksikan Gubsu Edy Rahmayadi.

Kegiatan yang dirangkai dengan Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah se-Sumatera Utara, dengan tema 'Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Pemerintah Pusat Dan Daerah' yang dilaksanakan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara bekerja sama dengan Bank Indonesia, di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumut, Jalan Balaikota, Medan, Rabu, (2-10-2019).

Penghargaan Kabupaten Layak Pemuda dari Kemenpora RI. Anugerah Adhitya Karya Mahatva Yodha Award 2017. Selanjutnya, Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2018.

Meskipun, sering dipandang sebelah mata dalam upaya membangun daerahnya, Bupati Terkelin Brahmana tidak pernah patah semangat. Bahkan semakin memacu semangatnya untuk membangun daerahnya semakin baik lagi.

Buktinya, lima kali berturut-turut Pemkab Karo menerima penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) kategori Pratama dari Pemerintah Republik Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan langsung Menteri Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Yohanna Sambisse di Four Points Ballroom hotel Makassar, Sulawesi Selatan, bulan Juli 2019.

### **Pemimpin Pembawa Perubahan di Indonesia**

Lagi-lagi, ditengah cemohan masyarakat di sejumlah media sosial, Program dan gagasan Bupati Karo, Terkelin Brahmna, SH, MH diakui Seven Media Asia. Buktinya, Pemkab Karo kembali mendapat penghargaan tingkat nasional, kali ini apresiasi membanggakan itu datang dari Seven Media Asia yang menyelenggarakan Indonesia Best Of The Best Awards 2020 kinerja Bupati terbaik Tahun 2020, dalam kegiatan yang dilaksanakan di Harris Hotel Residences Sunset Road Bali, Jumat malam (28-2-2020).

Menteri Koperasi dan UKM, Drs Teten Masduki melalui Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Prof Rully Indrawan, didampingi Pendiri Seven Media Asia, Reza Batara Putra, MBA memberikan langsung penghargaan itu kepada Terkelin Brahmna yang dinobatkan sebagai Pemimpin Pembawa Perubahan 2019-2020 versi Seven Media Asia bersama Asia Global Council, The Key People Magazine, Clock R & D Centre.

Menurut Reza Batara Putra, penilaian cukup ketat dan selektif mulai dari verifikasi implementasi dan infrastruktur e-goverment, serta mewawancarai langsung masyarakat untuk mengetahui tingkat responden kepuasan atas kinerja yang telah dilakukan oleh para calon penerima penghargaan

“Selanjutnya, kriteria penilaian antara lain *quality, performance, responbility*, dan *attractiveness* dengan atribut pengukuran seperti layanan inovatif dan berkualitas, pengelolaan manajemen yang baik, mampu berkembang mengikuti perubahan dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi,” paparnya.

Adapun atribut penilaiannya antara lain pengukuran layanan inovatif dan berkualitas, pengelolaan manajemen yang baik. Kemudian apakah mampu berkembang mengikuti perubahan. Serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, ungkap Reza.

Dahsyatnya lagi, winner Indonesia Best Of The Best Awards 2020 yang diterima Bupati Karo, merupakan satu-satunya dari 25 kabupaten di Sumatera Utara. Sesuai informasi dan pengakuan panitia, Bupati Karo mendapat nilai plus karena fokus membangun Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang muaranya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Karo dan berdaya saing.

Penghargaan “Kinerja Bupati Terbaik” ini merupakan bagian dari anugerah Indonesia Best of The Best Awards 2020, yang merupakan sebuah penghargaan prestisius yang ditujukan kepada para kepala daerah terbaik di Indonesia yang telah mengimplementasi kinerja terbaik dalam fungsinya sebagai pelayan masyarakat termasuk masukan data rekanan media cetak maupun elektronik.

Bukan hal yang gampang, atau semudah membalik telapak tangan memimpin ditengah bencana erupsi Sinabung yang marathon. Ditengah

dahyatnya perkembangan teknologi informasi, sedikit banyaknya mempengaruhi cara berpikir dalam menilai sesuatu. Banyak kritikan tanpa fakta, dan jauh dari objektivitas dan karakter konstruktif.

Seperti kita menonton sepakbola, atau permainan catur dan bulutangkis, bisa saja kita “mengkritik” dan memukul meja bila pemain tidak seperti yang diharapkan, kita lupa proses dan bahkan hanyut menunggu goal-nya yang cantik saja. Penonton bebas menikmati dan mengucapkan apa saja dari luar arena. Demikian juga saat pemain bulutangkis melakukan smash yang cukup keras, kita pasti bersorak, walaupun membuat sebuah smash itu bukan pekerjaan mudah, membutuhkan tenaga dan pemikiran total.

Sama halnya memimpin ditengah bencana Sinabung, terparah sejak awal kepemimpinan Terkelin Brahma, tahun hingga 2018. Perhatian ke sejumlah daerah atau kecamatan terdampak, seperti Kecamatan Payung, Tiganderket, Simpang Empat dan Berastagi, memerlukan energi dan pemikiran yang luar biasa. Belum lagi perhatian total ke sejumlah kecamatan di luar zona merah Gunung Api Sinabung, seperti Kecamatan Merek, Barusjahe, Tigapanah, Kabanjahe, Dolat Rayat, Mardinding, Juhar, Lau Baleng, Tigabinanga, Munte, Kutabuluh. Beragam permasalahan kerap muncul dan membutuhkan solusi harus ditangani paripurna.

Sikap hidup yang sederhana dan membumi dalam pola kepemimpinan Terkelin Brahma menjadi satu kebutuhan penting bagi upaya dasar membangun mental pemimpin agar tepat dan benar dalam menentukan kebijakan pemerintahan dan memberi kontribusi konkrit bagi warga. Hal inilah yang dibutuhkan seorang pemimpin.

### **BPS Akui Kepemimpinan Terkelin Brahma Alami Kemajuan**

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karo, Yustinus Sembiring, mengatakan, kualitas hidup manusia di Kabupaten Karo terus mengalami kemajuan secara signifikan, hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karo Tahun 2018.

Sesuai data, pada tahun 2018, IPM Kabupaten Karo mencapai 73,91. Angka IPM tersebut meningkat sebesar 0,38 poin atau tumbuh sebesar 0,52 persen dibandingkan IPM tahun 2017 sebesar 73,53.

Hasil catatan BPS, pada tahun 2018, masyarakat Kabupaten Karo dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebesar 12,367 juta rupiah per tahun, meningkat 308 ribu rupiah dibandingkan pengeluaran tahun sebelumnya, ini cukup secara signifikan peningkatan yang semakin baik, sebut Yustinus Sembiring.

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo, Yustinus Sembiring saat menyerahkan hasil survei sosial ekonomi nasional (Susenas), Jumat (29-3-2019) di ruang kerja Bupati Karo, menegaskan, Pemkab Karo dibawah kepemimpinan Bupati Terkelin Brahma telah membawa dampak perubahan nyata. Utamanya dalam merealisasikan visi pengentasan kemiskinan. Tahun 2018 berhasil menurunkan angka kemiskinan sebanyak 4.660 orang (1,30%) dibandingkan jumlah penduduk miskin 2017 yang berjumlah 40.020 orang (9,97 %).

Lebih detail dipaparkan Kepala BPS, tahun 2014-2017 terjadi peningkatan penduduk miskin 9,20 % - 9,97 %, di periode (2014 – 2017) akibat dampak bencana erupsi Sinabung sangat dahsyat memukul sektor pertanian. Namun pada tahun 2018 penurunan jumlah penduduk miskin dari jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo sebanyak 35.360 orang (8,67%), atau turun sebanyak 4.660 orang (1,30%) dibandingkan jumlah penduduk miskin 2017 yang berjumlah 40.020 orang (9,97 %), kata Sembiring.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karo, Justinus Sembiring mengeluarkan data terakhir tentang beberapa perkembangan sosial kependudukan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karo. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan pada Maret 2019 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo sebanyak 34.080 orang atau sebesar 8,23 persen terhadap jumlah total penduduk sebanyak 389.591 jiwa. Pada Maret 2018 jumlah penduduk miskin sebanyak 35.360 orang atau sebesar 8,67 persen poin. Pada Maret 2019 terdapat penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 1.280 orang atau sebesar 0,40 persen poin.

“Perbandingan perkembangan tingkat kemiskinan mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 antara kabupaten yang terletak pada daerah dataran tinggi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Karo berada pada posisi no 2 terendah setelah Kabupaten Dairi,” paparnya.

Sedangkan persentase penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Samosir, yaitu sebesar 12,52 persen. Apabila dilihat dari jumlah penduduk miskin terbesar terdapat pada Kabupaten Simalungun yaitu sebesar 76.330 orang dari total jumlah penduduk Kabupaten Simalungun, ungkapnya.

Hal itu disampaikan Kepala BPS Kabupaten Karo Justinus Sembiring saat menyerahkan hasil survei Susenas 2019, kepada Bupati Karo Terkelin Brahma, SH, Rabu (23-1-2020) diruang kerja bupati, Jalan Letjen Djamin Ginting Kabanjahe.

Justinus Sembiring berharap dengan data yang ekspos oleh BPS kepada Pemerintah Kabupaten Karo, sejatinya dapat dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi. Misalnya apa saja yang sudah dari pogram pemerintah daerah, mana yang belum tercapai dan bagaimana juga pemerintah kabupaten memanfaatkan data tersebut untuk perencanaan pembangunan kedepan.

## **Inovasi Digitalisasi**

Tuntutan percepatan dan transparansi pelayanan publik, mendorong pemerintah Kabupaten Karo terus melakukan inovasi dengan mengembangkan konsep Karo Command Centre Dinas Kominfo Kabupaten Karo.

Era industri 4.0 yakni pemanfaatan teknologi informasi di dalam Penatausahaan Keuangan Daerah sejajaran Pemkab Karo sudah dapat berjalan dengan baik, sehingga pengelolaan keuangan daerah dapat berjalan lebih cepat, efektif dan efisien dan para pimpinan OPD dapat mengontrol aktifitas keuangan dimanapun dan kapanpun.



Kecepatan salah satu modal utama untuk bertahan di era digital saat ini. Tidak terbatas pada sektor swasta, pemerintah dalam menjalankan tugas pelayanan publik pun dituntut untuk cepat merespons dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. Untuk itu, pembenahan dan inovasi harus terus dilakukan.

Dalam setiap kesempatan, Bupati selalu mengingatkan jajarannya, harus sadari tugas – tugas yang dihadapi makin hari makin berat, makin dinamis dan makin kompleks, selain masyarakat sebagai pihak yang harus kita layani makin lama makin kritis dalam merespons kinerja pemerintah daerah karena tidak ada jalan lain bagi setiap ASN Pemkab Karo selain harus berubah jadi sosok yang disiplin dan berintegritas serta memiliki spirit melayani masyarakat dengan mengedepankan kerja cerdas, tuntas dan berkualitas.

Sosok ASN yang memiliki paradigma baru atas cara pandang, cara pikir dan cara kerja serta selalu berorientasi pelayanan prima kepada masyarakat. Saat ini masyarakat Kabupaten Karo sudah semakin kritis dalam menyikapi setiap peristiwa yang terjadi. Sehingga mengharuskan Pemkab Karo dan jajarannya meningkatkan kepekaan dan kecepatan membaca serta menganalisis kebutuhan masyarakat serta mendapatkannya dalam setiap program dan kebijakan yang konkrit.

Daerah ini akan sulit maju jika masih menggunakan cara kerja yang konvensional, ego lintas sektoral. Mulai sekarang harus ada lompatan paradigma dengan memandang bahwa tiap pekerjaan memerlukan kesungguhan, perlu inovasi dan kreatifitas dan setiap pekerjaan harus selesai tepat waktu dan berkualitas.

Sesuai tindak lanjut rencana aksi pemberantasan korupsi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Pemkab Karo menunjukkan komitmennya dengan membangun Karo Command Centre berbasis Information Technology (IT) yang sudah diluncurkan beberapa waktu lalu di lantai satu Kantor Bupati.

Sebelumnya juga, Pemkab Karo telah meluncurkan E-Planning Centre Bappeda Karo, E-Budgeting, E-Government dan E-Perizinan, yang telah terintegrasi melalui MoU antara Pemkab Karo dengan KPK RI sebagai jawaban tuntutan masyarakat akan transparansi pelayanan publik yang bebas dari KKN.

Karo Command Centre tersambung dengan aplikasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Karo yang sudah mengimplementasikan sistem aplikasi penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) secara online yang diberi nama SPPiDOL, serta Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) dengan aktual basis secara real time online, yang terintegrasi dengan aplikasi Cash Management System (CMS). Tentunya akan semakin memperkuat tata kelola keuangan Pemkab Karo semakin profesional.

Inovasi daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja dengan sasaran mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah.

Dalam konteks mengikuti irama dan dinamika digitalisasi yang semakin tidak terbendung, Pemerintah Kabupaten Karo sudah mengeluarkan Peraturan

Bupati Karo Nomor 30 tahun 2019 tentang Gerakan Satu Instansi Pemerintah Satu Inovasi setiap tahun. Hal ini tentunya patut diapresiasi.

Menurut penulis, setiap inovasi yang dilahirkan, harus mengandung tiga filosofi. Yakni mudah, murah dan cepat dalam segala hal pelayanan kepada masyarakat di samping akuntabilitas dan transparansi. Pemkab Karo dituntut, menyajikan inovasi bervariasi di tengah pesatnya perkembangan IT.

Pemkab Karo juga harus terus terus mendorong tiap organisasi perangkat daerah (OPD) di wilayahnya untuk menggelorakan semangat berinovasi hingga pada akhirnya hal ini menjadi sebuah tradisi. Kalau targetnya satu tahun satu inovasi maka dengan 30-an OPD di lingkup Pemkab Karo, maka dipastikan, daerah ini punya setiap tahun satu deposit inovasi. Seluruh inovasi diarahkan pada kemudahan, kemurahan, dan kecepatan. Artinya ini rangsangan komunikasi yang menumbuhkan suatu kontestasi yang positif, tujuannya harus *the best*.

### **Penutup**

Momen peringatan hari jadi Kabupaten Karo harus dijadikan media pengingat agar selalau meningkatkan fungsi pemerintahan secara efektif, efisien dan membumi dengan rakyat ditengah pusaran kritikan sorotan berbagai kalangan. Refleksi yang utama adalah, wujud rasa syukur atas apa yang sudah kita nikmati sejak pembentukan Kabupaten Karo 74 tahun yang lalu hingga saat ini.

Dengan motivasi dan inspirasi itulah seharusnya kita semua merasa terpanggil untuk mengaktualisasikan semangat kebersamaan dan nilai-nilai kejuangan yang pernah dikobarkan para pejuang dan pahlawan suku Karo terutama dalam kaitan mewujudkan cita-cita kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sekali lagi, hari jadi Kabupaten Karo momentum untuk melakukan refleksi dari berbagai upaya yang telah dan sedang dilakukan Pemkab Karo dalam melaksanakan berbagai program untuk semakin memajukan daerahnya dari berbagai kekurangan dan keterbatasan yang ada.

Setidaknya catatan kecil ini bisa menjadi inspirasi para pemangku kebijakan di Kabupaten Karo saat ini dan mendatang untuk tetap merawat sejarah dan kearifan lokal yang ada. Akhirnya, Semoga di Hari Jadi Kabupaten Karo ke 74 ini bisa dijiwai oleh seluruh masyarakat dan bisa dijadikan refleksi dan momentum untuk menghantar Kabupaten Karo kedepan yang lebih baik lagi. (Penulis Wartawan Harian Andalas)

### **Keterangan Photo :**

Mengenakan baju batik warna coklat Bupati Karo, Terkelin Brahmana, SH, MH terlihat sumringah usai dinobatkan sebagai Pemimpin Pembawa Perubahan 2019-2020 dalam tajuk Indonesia Best Of The Best Awards 2020 di Bali. Andalas/ist

**Kabanjahe, Sabtu 7 Maret 2020**

**Robert Tarigan, SH**





